

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan unit pelayanan kesehatan yang terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan komunitas. Keluarga sebagai sistem yang berinteraksi dan merupakan unit utama yang menyangkut kehidupan masyarakat. Keluarga menempati posisi antara individu dan masyarakat. Apabila setiap keluarga sehat, akan tercipta komunitas yang sehat. Masalah yang dialami anggota keluarga dapat mempengaruhi anggota keluarga yang lain, karena keluarga merupakan perantara yang efektif dan mudah untuk berbagai usaha-usaha kesehatan masyarakat. Sehingga dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada keluarga, perawat mendapat dua keuntungan. Perawat dapat memenuhi kebutuhan individu dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Jadi untuk membangun keluarga yang sehat dibutuhkan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga (Kemenkes, RI 2018).

Cemas atau ansietas merupakan hal yang akrab dalam hidup manusia. Ansietas bukanlah hal yang aneh karena setiap orang pasti pernah mengalami ansietas dengan berbagai variannya. Ansietas sangat berhubungan dengan perasaan tidak pasti dan ketidakberdayaan sebagai hasil penilaian terhadap suatu objek atau keadaan. Keadaan emosi ini dialami secara subjektif, bahkan terkadang objeknya tidak jelas. Artinya, seseorang dapat saja menjadi cemas, namun sumber atau sesuatu yang dicemaskan tersebut tidak tampak nyata. Ansietas ini dapat terlihat dalam hubungan interpersonal. Ansietas dapat menjadi suatu kekuatan motivasi untuk pertumbuhan dan perkembangan pada individu yang bersangkutan (Riyadi, 2015). Dapat pula ansietas menjadi suatu beban berat yang menyebabkan individu tersebut hidupnya selalu dibawah bayang-bayang ansietas yang terus berkepanjangan. Oleh karena itu ansietas timbul sebagai respon terhadap stres fisiologi maupun psikologis

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) jumlah penduduk WNI yang berstatus kawin di Indonesiapada

tahun 2018 tercatat sebanyak 5.312.151 jiwa. Dari jumlah tersebut sebanyak 1,1% (58.161 jiwa) merupakan jumlah penduduk yang mendaftarkan perkawinannya pada Kantor Urusan Agama (KUA) untuk perkawinan secara Islam. Artinya dari 1000 orang yang berstatus kawin di tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018).

Kehamilan trimester pertama menimbulkan kekwatiran yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya keguguran (Kusmiyati, 2009), dan pada trimester kedua perasaan cemas pun muncul kembali ketika melihat keadaan perutnya yang bertambah besar, payudara semakin besar, dan bercak hitam yang semakin melebar, perasaan cemas muncul karena mengkhawatirkan penampilannya akan rusak dan merasa takut suaminya tidak mencintainya lagi (Kusmiyati, 2009), pada kehamilan trimester III, sejumlah ketakutan muncul wanita mungkin cemas terhadap kehidupan bayi dan kehidupannya sendiri. Seperti: apakah nanti bayinya lahir abnormal, membayangkan nyeri, apakah dapat bersalin dengan normal, apakah akan mengalami cedera pada vagina saat persalinan ibu juga mengalami proses duka lain ketika ibu mengantisipasi hilangnya perhatian dan hak istimewa khusus yang dirasakan selama hamil, perpisahan terhadap janin dalam kandungan yang tidak dapat dihindari, perasaan kehilangan karena uterusnya akan menjadi kosong tiba-tiba. (Dewi, Vivian 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan Laporan Tugas Akhir dengan judul “asuhan keperawatan kebutuhan dasar gangguan rasa nyaman: cemas pasca abortus pada keluarga Tn. H memasuki tahap perkembangan pasangan baru menikah khususnya Ny. D di Desa Sukajadi Lampung Tengah tahun 2021”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan kebutuhan dasar gangguan rasa nyaman: cemas pasca abortus pada keluarga Tn. H memasuki tahap perkembangan pasangan baru menikah khususnya Ny. D di Desa Sukajadi Lampung Tengah tahun 2021.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan ini di ketahui gambaran asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman cemas terhadap keluarga Bapak H Khususnya Ibu D Pasca Abortus Di Desa Sukajadi Lampung Tengah Tahun 2021

2. Tujuan khusus

- a. Menggambarkan pengkajian asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman cemas terhadap keluarga Bapak H Khususnya Ibu D Pasca Abortus Di Desa Sukajadi Lampung Tengah Tahun 2021
- b. Menggambarkan diagnosis asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman cemas terhadap keluarga Bapak H Khususnya Ibu D Pasca Abortus Di Desa Sukajadi Lampung Tengah Tahun 2021
- c. Menggambarkan intervensi asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman cemas terhadap keluarga Bapak H Khususnya Ibu D Pasca Abortus Di Desa Sukajadi Lampung Tengah Tahun 2021
- d. Menggambarkan tindakan implementasi asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman cemas terhadap keluarga Bapak H Khususnya Ibu D Pasca Abortus Di Desa Sukajadi Lampung Tengah Tahun 2021
- e. Menggambarkan evaluasi asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman cemas terhadap keluarga Bapak H Khususnya Ibu D Pasca Abortus Di Desa Sukajadi Lampung Tengah Tahun 2021

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan asuhan keperawatan ini mampu memberikan informasi mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan masalah gangguan rasa nyaman cemas pada keluarga pasca abortus.

2. Manfaat Praktis-

- a. Bagi Keluarga-

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan pada

keluarga dengan tahap perkembangan pasangan baru dengan masalah cemas pasca abortus

b. Bagi penulis

Diharapkan laporan tugas akhir ini mampu di jadikan wawasan yang lebih banyak lagi mengenai gangguan rasanyaman cemas terhadap keluarga dengan masalah pasca abortus

c. Bagi peneliti selanjutnya

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi dan bacaan diperpustakaa-n terutama tentang asuhan keperawatan kebutuhan dasar gangguan rasa nyaman: cemas pasca abortus

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari asuhan keperawatan keluarga ini adalah penulis memfokuskan pada asuhan keperawatan keluarga dengan masalah defisiensi pengetahuan keluarga pasangan baru menikah tentang bagaimana menurunkan kecemasan pasca abortus. Sasaran asuhan ini adalah 1 keluarga pasangan baru menikah. Asuhan keperawatan ini di lakukan dalam waktu 3 kali kunjungan selama 30 menit dalam setiap pertemuan terhitung dari tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan tanggal 19 Maret 2021 dan di lakukan di Desa Sukajadi Lampung Tengah.